

## ABSTRAK

**Sri Apri Yelni (NIM:11020016), Pirin Asmara: Maestro Rabab Dari Pesisir Selatan (1980-2004). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat, Padang, 2015.**

Skripsi ini mengkaji tentang biografi Pirin Asmara: Maestro Rabab Dari Pesisir Selatan tahun 1980-2004. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: (1) Bagaimana kondisi sosial yang mendorong ketertarikan Pirin Asmara beraktivitas dalam bidang seni Rabab (2) Usaha-usaha yang dilakukan oleh Pirin Asmara dalam mengembangkan kesenian Rabab (3) Pendapat masyarakat terhadap karya-karya Pirin Asmara. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan kondisi sosial yang mendorong ketertarikan Pirin Asmara beraktivitas dalam bidang seni Rabab (2) Untuk mendeskripsikan usaha-usaha yang dilakukan oleh Pirin Asmara dalam mengembangkan kesenian Rabab (3) Untuk mendeskripsikan pendapat masyarakat terhadap karya-karya Pirin Asmara.

Bentuk penulisan skripsi ini adalah biografi tematis, yaitu penulisan biografi yang dibatasi peran Pirin Asmara sebagai *Tukang Rabab*. Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian sejarah yaitu Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi. Tahap (1) Heuristik adalah pengumpulan data, mencari dan menyimpulkan sumber yaitu sumber tulisan dan sumber lisan. Sumber tulisan berupa dokumen, kaset, buku-buku, dan karya ilmiah, sumber lisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara. Tahap (2) Melakukan kritik terhadap sumber yang telah didapatkan dan kemudian diberi pemahaman terhadap sumber tersebut sehingga diperoleh fakta sejarah. Tahap (3) Interpretasi data yaitu data yang diperoleh kemudian dianalisa dan diinterpretasikan dengan cara menghubungkan data dan membandingkan fakta-fakta yang diteliti sehingga terdapat fakta yang siap disajikan. Tahap (4) Historiografi yaitu penulisan dalam bentuk karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk skripsi.

Hasil penelitian yang diperoleh dilapangan menerangkan bahwa: Pirin Asmara merupakan seorang tokoh seni Rabab yang berasal dari Surantih Kecamatan Sutea Kabupaten Pesisir Selatan. Pirin Asmara adalah salah satu *Tukang Rabab* Pesisir yang terkenal sejak tahun 1980-an yang memiliki tekad untuk mengembangkan kesenian tradisional Rabab Pesisir. Berbagai usaha telah dilakukan oleh Pirin Asmara salah satunya dengan membentuk HIRPES (Himpunan Rabab Pesisir Selatan) yang diketuai sendiri oleh Pirin Asmara. Pirin Asmara memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan seniman Rabab lainnya, karena pirin Asmara memiki keunikan tersendiri dibidang suara dan penampilan dalam bermain Rabab. Sehingga Pirin Asmara dikenal dengan sebutan Raja Rabab Pesisir. Dengan semangat dan kreatifitas yang tinggi membuat Pirin Asmara dikenal oleh masyarakat sebagai maestro Rabab Pesisir.